

PELATIHAN MANAJEMEN PEMBENTUKAN DAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA

Siti Abdillah Nurhidayah, Hening Pratika Nila
Hapsari¹

Abstract *Village-owned enterprises are economic institutions that exist at the village level that function to manage village potential and prosper the village community which is managed by the village government together with the people around the village. In this case, the formation of village-owned enterprises is carried out based on the aspirations of the community and village government through village deliberations. In encouraging compliance in policy implementation, the village government conducts an evaluation and also provides an accountability report. Therefore, the role and response of the village government will influence the implementation of the policies of village-owned enterprises.*

Key word *Establishment, Management, Village Communities, Village Owned Enterprises, Interests*

Abstrak Badan usaha milik desa merupakan lembaga ekonomi yang ada ditingkat desa yang berfungsi untuk mengelola potensi desa dan mensejahterakan masyarakat desa yang dikelola oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat di sekitar desa tersebut. Dalam hal ini pembentukan badan usaha milik desa dilakukan berdasarkan aspirasi dari masyarakat dan pemerintah desa melalui musyawarah desa. Dalam mendorong kepatuhan dalam pelaksanaan kebijakan, pemerintah desa mengadakan evaluasi dan juga adanya laporan pertanggung jawaban. Oleh sebab itu, peran dan juga respon pemerintah desa berpengaruh dalam pelaksanaan kebijakan badan usaha milik desa

Kata kunci Pembentukan, Pengelolaan, Masyarakat Desa, Badan Usaha Milik Desa, Kepentingan

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa merupakan agen pemerintahan yang paling depan dalam melaksanakan pembangunan, karena pembangunan ditingkat desa berhubungan langsung dengan masyarakat. Oleh sebab itu, untuk mendorong pembangunan pada tingkat desa pemerintahan memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola daerahnya sendiri secara mandiri, salah satunya yaitu melalui lembaga berbasis ekonomi yang berada ditingkat desa yaitu badan usaha milik desa.

¹ Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Selamat Sri; st.abdillah20@gmail.com

Badan usaha milik desa adalah usaha yang ada di suatu desa dan di kelola oleh pemerintah desa dan berbadan hukum. Dalam hal ini, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan badan usaha milik desa dengan peraturan yang ada di desa tersebut. Untuk kepengurusan badan usaha milik desa terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat desa setempat. Peraturan yang mengatur tentang badan usaha milik desa diatur didalam peraturan menteri dalam negeri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa.

Tujuan BUMDes adalah untuk mengoptimalkan asset-aset desa dalam memajukan perekonomian desa, serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Tujuan dari BUMDes itu sendiri berfokus pada keuntungan. Dalam hal ini, sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipatif dan berkeadilan. Untuk fungsi BUMDes sendiriyaitu sebaga alat penggerak perekonomian desa. Dengan adanya BUMDes diharapkan desa dapat lebih mandiri dan masyarakatpun lebih sejahtera.

Desa purwosari merupakan desa yang berada di Wilayah Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Sebagian besar masyarakat desa Purwosari berprofesi sebagai petani dan juga ada yang berprofesi sebagai karyawan swasta yang bekerja di kawasan industri baik di Kendal maupun di Semarang. Dalam hal ini, dilakukan pelatihan tentang pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa.

LITERATUR REVIEW

BUMDes di bentuk sesuai dengan kebutuhan dan juga ekonomi di Dsa tersebut, dimana BUMDes sendiri dibentuk oleh pemerintah desa dan masyarakat yang ada di desa. BUMDes sendiri memiliki tujuan yaitu memperkuat dan juga meningkatkan perekonomian desa. BUMDes sendiri memberikan kontribusi yang positif dalam memperkuat perekonomian yang ada di perdesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

BUMDes memiliki tujuan yang jelas dan dapat direalisasikan dalam menyediakan layanan bagi kebutuhan usaha terutama bagi masyarakat desa yang tergolong kelompok kurang mampu. Menurut Ridlwan (2018), BUMDes merupakan cara untuk menciptakan pemerataan lapangan pekerjaan berupa usaha sekaligus dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian degan adanya BUMDes dapat memberikan manfaat untuk menjadikan desa tersebut mandiri serta mampu memenuhi kebutuhan, apabila terdapat bantuan dari masyarakat hanya bersifat bantuan tambahan.

METODE

1. Waktu dan Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa di laksanakan pada tanggal 20 Maret 2021

2. Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan tentang Badan Usaha Milik Desa bertempat di Desa Purwosari, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Melibatkan beberapa mitra Pemerintahan Desa dan Karangtaruna yang ada di Desa Purwosari.

3. Metode Pendekatan

Pelaksanaan kegiatan tentang pelatihan Badan Usaha Milik Desa dilakukan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi.

4. Solusi dan Target

Dalam hal ini, adapun target dari program pelatihan tentang badan usaha milik desa adalah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal desa, meningkatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam guna untuk meningkatkan potensi desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa dan juga menjadi jalan dalam pemerataan pertumbuhan ekonomi desa. Selain itu BUMDes juga sebagai wadah untuk menampung produk usaha-usaha mikro masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut pelatihan tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ini diharapkan mampu menjadi wadah bagi pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian. Adanya program pelatihan tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa sebagai tempat untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bagi akademisi di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis melalui pengabdian.

TEMUAN (HASIL)

Tim pelaksana dalam pelatihan ini melakukan adanya diskusi dan juga interaksi dengan pemerintah Desa Purwosari, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Dalam hal ini pemerintah desa dapat memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan badan usaha milik desa. Pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa untuk mendorong tercapainya transparansi pemerintah desa supaya amanah.

PEMBAHASAN (DISKUSI)

1. Pembinaan Penyusunan Laporan Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

- a. Peserta diberikan beberapa motivasi dalam cara pengelolaan BUMDes dengan baik. Selain itu peserta diberikan beberapa materi akan pentingnya pengelolaan BUMDes dengan tujuan dapat memberikan wawasan baru tentang pengelolaan BUMDes sendiri. Untuk pelatihan ini di selenggarakan selama 1,5 jam.
- b. Peserta pelatihan pengelolaan BUMDes yaitu perangkat desa dan karangtaruna disajikan materi yang didalamnya berisi tentang bagaimana cara mengelola dana desa dengan baik dan efektif.

- c. Peserta pelatihan BUMDes juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan badan usaha milik desa, dimana langkah tersebut dilakukan dalam waktu 1 jam.
2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program
Partisipasi mitra dalam hal ini adalah Pemerintah Desa Purwosari, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal bersama dengan Tim Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yaitu Program Akuntansi dan Manajemen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud dari Tri dharma di dalam suatu perguruan tinggi. “Manajemen Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa” yang dilakukan dengan mitra kedepannya diharapkan dapat menjadi acuan pemerintah desa dalam mengelola perekonomian yang ada di desa Purwosari. Program pengabdian yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Selamat Sri Tahun 2021 ini merupakan bagian dari kinerja dosen dalam melakukan Tri Dharma yang ada di Perguruan Tinggi. Adanya pelatihan tentang manajemen pembentukan dan pengelolaan BUMDes diharapkan masyarakat dapat mengenali kebutuhan dan potensi yang ada pada daerah tersebut, diantaranya:
 - a) Kebutuhan Masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok
 - b) Sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal, terutama kekayaan desa
 - c) Sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat.
 - d) Unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Selamat Sri Tahun 2021 merupakan agenda tahunan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian, dalam hal ini skema kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan yaitu sosialisasi, pelatihan manajemen pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Proses pengelolaan manajemen BUMDes meliputi diantaranya adalah pelaksanaan, pengelolaan, pembentukan serta evaluasi dan juga diskusi. Pengelolaan badan usaha milik desa yang dilakukan oleh pemerintah di Desa Purwosari Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal sudah sesuai dengan aruran dan teknis yang tertuang dalam undang-undang. Akan tetapi untuk prosesnya sendiri belum optimal dan maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari pengelolaan yang mengalami sedikit kendala.

Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan BUMDes yaitu diantaranya ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya partisipasi masyarakat dalam hal yang menghibahkan tanahnya kepada pemerintah

desa yang bertujuan agar sarana dan prasarana memadai. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat yaitu keterbatasan sumber daya manusia, dimana rata-rata aparat desa di desa purwosari adalah berpendidikan SMA/SMK. Hal tersebut memberikan dampak kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan BUMDes setiap tahunnya. Fenomena ini akan memberikan dampak bagi tim pelaksana kegiatan yang akan kesulitan dalam melaksanakan tugasnya dan juga komunikasi masyarakat yang kurang memberikan masukan atau pendapat didepan umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta LPPM Universitas Selamat Sri.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Menyatakan bahwa artikel saya yang berjudul “Pelatihan Manajemen Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa” belum pernah dipublikasikan dan tidak sedang dalam proses untuk publikasi di jurnah pengabdian lain.

REFERENSI

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1).
- Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa. 2013. Hasil Pemetaan BUMDes. Bojonegoro.
- Budiono, P. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu Dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda*, 4(1), 116-125.
- Mubyarto. (2000). Membangun Sistem Ekonomi. Yogyakarta: BPFE.
- Ridlwan, Z. (2014). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3), 424-440
- Sidik, F. (2015). Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 19(2), 115-131